

PROGRAM MERIAH BARENG MEGA

Peserta melakukan senam pagi saat mengikuti kegiatan Meriah Bareng Mega di Makassar, Sulawesi Selatan, Minggu (25/9). Kegiatan tersebut merupakan program undian berhadiah yang diadakan oleh Bank Mega sebagai bentuk apresiasi untuk para nasabah guna meningkatkan loyalitas nasabah dan kesadaran masyarakat terhadap budaya menabung.



RI-Afsel Jajaki Kerja Sama Sektor Energi, Hilirisasi dan Otomotif

Afrika Selatan sendiri memiliki kerja sama Just Energy Transition Partnership dengan Prancis, Jerman, Inggris dan Amerika Serikat. Pengalaman tersebut dapat dipelajari dan best practice bagi Indonesia dalam menemukan model yang sesuai untuk menangani isu perubahan iklim di Indonesia.

JAKARTA (IM) - Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kerja sama ekonomi yang komprehensif dengan sejumlah negara, termasuk aktif menjajaki Preferential Trade Agreements (PTA) dengan pasar non-tradisional. Salah satu negara potensial yang dibidik adalah Afrika Selatan.

Dapat dikatakan bahwa saat ini kedua negara sedang menjajaki PTA yang bertujuan untuk membuka peluang pasar. PTA merupakan upaya penguatan industri manufaktur

kedua negara, khususnya di sektor peralatan militer, produk makanan olahan, dan pertanian," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Minggu (25/9). Menperin Agus, pada Kamis (22/9) lalu, mendampingi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto bertemu dengan Menteri of Trade, Industry and Competition Afrika Selatan Ebrahim Patel di sela-sela kegiatan Trade, Industry, and Investment Ministerial Meeting (TIIMM) dalam rangkaian

agenda Presidensi G20 Indonesia di Bali.

Pada pertemuan tersebut, Airlangga menyampaikan bahwa transisi energi menuju rendah karbon merupakan aspek penting untuk mencapai ketahanan iklim yang mendukung lingkungan hidup dan penciptaan lapangan pekerjaan.

"Upaya transisi energi Indonesia menuju ramah lingkungan dilakukan melalui berbagai kebijakan nasional seperti penggunaan kendaraan berbasis listrik dengan mendukung pengembangan baterai EV yang didukung oleh bahan baku seperti Nikel yang dimiliki Indonesia," tuturnya.

Afrika Selatan sendiri memiliki kerja sama Just Energy Transition Partnership dengan Prancis, Jerman, Inggris dan Amerika Serikat. Pengalaman tersebut dapat dipelajari dan best practice bagi Indonesia dalam menemukan model yang sesuai untuk menangani isu perubahan iklim di Indonesia.

"Pertemuan ini dalam rangka menjajaki peluang yang dapat dikerjasamakan secara konkret antara kedua negara, khususnya di bidang-bidang yang menjadi perhatian dan potensi bersama," ujar Ebrahim Patel.

Agus menambahkan, Indonesia dan Afrika Selatan sama-sama kaya akan produk mineral dan logam mulia. "Kami mencoba untuk secara moderat menerapkan kontrol terhadap ekspor, terutama ekspor bahan baku, dengan harapan dapat mendorong hilirisasi produk mineral tersebut menjadi produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi," paparnya.

Melalui kebijakan hilirisasi nikel misalnya, telah berhasil mendorong tumbuhnya smelter berbasis nikel, yang menghasilkan produk NPI/FeNi sehingga meningkatkan kapasitas dalam pengembangan industri stainless steel. "Enam tahun lalu, ekspor kita dari nikel hanya USD1,1 miliar.

Sedangkan, di tahun 2021 sudah mencapai USD20,9 miliar. Lompatan nilai tambahnya hingga 19 kali," ungkap Agus.

Selain kerja sama energi dan pertambangan, juga disinggung potensi kerja sama halal dan industri otomotif beserta komponennya. Pada pertemuan tersebut, kedua pihak sepakat untuk berbagi pengalaman dan menciptakan peluang kerja sama serta melanjutkan komunikasi secara reguler. Dilakukan juga work with local industry agar tercipta nilai investasi yang seimbang.

Investasi Afrika Selatan di Indonesia selama tahun 2021 sebesar USD1,46 juta dengan total 14 proyek. Sementara itu, total perdagangan nonmigas Indonesia dengan Afrika Selatan pada tahun 2021 mencapai USD2,8 miliar atau meningkat 122% dibandingkan tahun 2020 (USD1,3 miliar). • dro

Pertama Kali, Indonesia Jadi Tuan Rumah Pameran Vape Terbesar se-Asia Tenggara

JAKARTA (IM) - Pertama kalinya, platform pameran yang memiliki pengaruh besar di industri vaping global yakni 'IECIE' menggelar tur global pameran vape bertajuk 'IECIE Jakarta Vape Show'.

Jakarta menjadi tuan rumah pameran B2B dan B2C berskala internasional ini, sekaligus menandai dimulainya tur global ke beberapa negara di Asia Tenggara.

'IECIE Jakarta Vape Show' akan diselenggarakan di Jakarta International Expo (JIEspo), Kemayoran, Jakarta pada 20-22 Oktober 2022.

IECIE memilih Indonesia sebagai negara pertama dimulainya rangkaian tur global karena tingginya kebutuhan pelanggan di Indonesia dan keunggulan lokasi geografis Indonesia.

Legalisasi vape di Indonesia mendukung Indonesia menjadi pasar vape TOP 9 dunia pada tahun 2021 dengan nilai \$239 juta.

Perkembangan industri



vape Indonesia juga mengalami pertumbuhan pesat ditandai dengan permintaan pasar yang tinggi dan tingkat penerimaan yang tinggi terhadap produk baru.

Dalam penyelenggaraannya, IECIE menggaet PT Pamerindo Indonesia.

"IECIE meyakini bahwa pameran ini dapat menciptakan lebih banyak peluang dan kerjasama bisnis bagi pelaku bisnis di Indonesia, sekaligus membantu sebagian besar produsen dan merek vape Cina terhubung dengan pasar di negara-negara Asia Tenggara," ujar Juanita Soerakoesoemah, Event Director PT Pamerindo Indonesia, dalam siaran pers tertulis, Minggu (25/9).

IECIE sangat antusias menjelajahi pasar vape

di Asia Tenggara untuk menghadirkan lebih banyak merek vape global dan perangkat terbaru di kawasan tersebut.

Asia Tenggara berbatasan langsung dengan Tiongkok, menjadikannya pilihan pertama untuk mulai memenuhi permintaan pasar global dan menelusuri jalur rantai industri vape.

Selain itu, Asia Tenggara memiliki potensi untuk mengembangkan industri vape, basis pengguna yang besar, dan kebijakan ramah industri membuat IECIE tidak ingin melewatkan peluang ini.

Sebagai informasi, sejak tahun 2015, IECIE berhasil menggelar 10 pameran vape skala internasional di Tiongkok dan mempertemukan para pelaku bisnis vape serta menciptakan

peluang kerja sama untuk mengembangkan bisnis ke pasar yang lebih luas. Tiongkok adalah pemasok 90% dari produk vape yang beredar di dunia.

IECIE Jakarta Vape Show akan mengerahkan pengaruh globalnya untuk mengintegrasikan tenaga kerja, teknologi, peralatan, dan sumber daya lainnya, untuk mempromosikan pembaruan produk, inovasi teknologi, perluasan pasar dan perdagangan antar negara, untuk terus berkembang menjadi pameran yang terspesialisasi, efisien, dan termata.

IECIE akan membantu merek Tiongkok membangun pabrik di Indonesia, sehingga dapat merangsang penyerapan tenaga kerja lokal dan kesempatan kerja di Indonesia, serta menyediakan produk berkualitas tinggi.

Selain itu juga, IECIE berharap dapat mengundang lebih banyak merek dan perusahaan Indonesia sebagai

mitra guna mempromosikan pasar vape lokal berkembang lebih cepat dan sehat bersama-sama.

Dengan dukungan Asosiasi Personal Vaporizer Indonesia (APVI) dan Vape Fair Indonesia, IECIE Jakarta Vape Show akan menghadirkan lebih dari 300 merek dari produk terkini dan terkenal.

Sejumlah produk baru siap diluncurkan selama pameran.

"Semoga hadirnya pameran yang berfokus pada konsep *business-to-business* ini akan meningkatkan industri vape di Indonesia, seperti contoh hadirnya pelaku industri baru yakni munculnya toko vape baru, produsen liquid dan brand vape device baru. Dengan demikian, Indonesia menjadi salah satu tuan rumah bagi industri vape dunia, karena banyaknya pelaku bisnis baru yang bermunculan dari gelaran IECIE ini," tutup Juanita Soerakoesoemah. • kris

Industri Nabati Lestari Siap Produksi Minyakita 3 Juta Liter per Bulan

JAKARTA (IM) - Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero), melalui PT Industri Nabati Lestari (INL) sebagai anak usaha, siap memproduksi minyak goreng kemasan rakyat atau yang dikenal dengan 'Minyakita'.

Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero), Mohammad Abdul Ghani mengatakan, sampai Agustus tahun 2022, PTPN Group, melalui INL, telah memproduksi dan mendistribusikan 208 ribu ton minyak goreng.

Produksi minyak nasional tersebut, dilakukan melalui tiga brand dengan segmentasi berbeda, yakni Nusakita, Salvaco dan kemasan sederhana INL. Tidak lama lagi, perusahaan ini akan merambah ke merek Minyakita. "Dalam waktu dekat, PT INL juga akan memproduksi minyak goreng kemasan rakyat dengan merk Minyakita sesuai dengan program pemerintah dalam rangka memenuhi kebu-

tuhan masyarakat akan minyak goreng dengan harga yang terjangkau," ungkap Abdul, dalam keterangannya, Minggu (25/9).

Abdul mengatakan, rencananya produk tersebut akan diproduksi awal pada 1 Oktober 2022, dengan kapasitas 3 juta liter per bulan dengan kemasan 1 liter.

"Harga per kemasan 1 liter akan dijual Rp14.000 dan kita akan distribusikan di Sumatera bagian utara, Jabodetabek, serta Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)," jelasnya. Diungkapkan Abdul, langkah tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya untuk turut berkontribusi menekan tren kenaikan harga minyak goreng, seiring siklus komoditas selama pandemi ini. "Hal itu, juga sesuai dengan arahan Pemerintah dan arahan Menteri BUMN Bapak Erick Thohir, untuk bagaimana PTPN ikut menstabilkan harga minyak goreng di pasar," tandasnya. • pan



OPEN HOUSE BALAI YASA SURABAYA GUBENG

Vice President Public Relation PT KAI Joni Martinus menjelaskan fasilitas kereta api Panoramic sat 'Open House' Balai Yasa Surabaya Gubeng, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (25/9). Kegiatan yang merupakan rangkaian untuk menyambut HUT ke-77 KAI tersebut agar masyarakat dapat melihat secara langsung bengkel kereta api yang dibangun pada 1879 itu.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Pertamina Siapkan Capex Rp168 T hingga 2026 untuk Energi Bersih

JAKARTA (IM) - PT Pertamina (Persero) mengalokasikan 14% atau sekira USD9,8 miliar-US11,2 miliar yang setara Rp147 triliun-Rp168 triliun (kurs Rp15.000 per USD) dari proyeksi belanja modal atau *capital expenditure (capex)* 2022-2026 sebesar USD70-80 miliar untuk pengembangan energi baru, bersih dan terbarukan.

Hal ini sejalan dengan komitmen Pertamina yang berupaya menggunakan sumber daya domestik untuk memasok kebutuhan energi nasional menuju pembangunan hijau dan dekarbonisasi.

Chief Executive Officer Pertamina NRE Subholding Power and Renewable Energy Pertamina, Danniif Danusaputro menyampaikan, proyeksi belanja sektor hulu dan hilir. Dalam proyeksi Pertamina, sektor hulu akan menyerap 45% belanja modal dan sektor hilir 37%.

"Sisa 4% untuk portofolio lainnya. Rata-rata perusahaan energi lain memproyeksikan belanja modal sekitar 4,3%," ujar Danniif saat menjadi narasumber pada sesi "Company Strategy to Address Energy Transition and Investment" pada 46th IPA Convention and Exhibition seperti dikutip dalam keterangan tertulisnya, Jakarta, Minggu (25/9).

Danniif menjelaskan, kebutuhan biaya untuk melakukan transisi energi sangat besar. Apalagi ini menjadi tuntutan 90% perusahaan mendesain ulang strategi dalam mencapai target produksi diikuti dengan penurunan emisi.

Dia menjelaskan, bauran energi Pertamina juga akan berubah signifikan pada 2030. Pada 2021 bauran energi Pertamina mencapai 2,3 MT Joule dengan 81% dari produk pengolahan (tidak termasuk LPG), 15% produk pengolahan LPG dan 3% gas. "Pada 2030, porsi NRE akan naik menjadi 17% dan gas 19%, sedangkan produk pengolahan turun menjadi 61% dan LPG berkurang jadi 3%," katanya.

Untuk mencapai target, tambah Danniif, Pertamina memiliki beberapa proyek dan aktivitas yang sudah lama dijalankan, antara lain geothermal, pengembangan hydrogen, ikut berpartisipasi dalam pengembangan baterai kendaraan listrik dan energy storage system, dan membangun green industrial cluster.

Selain itu, Pertamina juga mengembangkan green refinery, bio energy, proyek natural based solution (NBS) serta pengembangan EBT seperti solar PV, serta inisiatif lainnya. Selain itu, Pertamina juga ambil bagian dalam proyek Demityl Ether (DME) yang ditargetkan rampung pada 2025.

EVP & CEO of Downstream Petronas Datuk Sazali Hamzah mengungkapkan, untuk bisa melakukan transisi energi, pihaknya menargetkan perbaikan arus kas sebesar 50%. Dengan keuangan lebih baik, manajemen Petronas diproyeksikan dapat mendanai transisi energi. "Petronas menargetkan 30% revenue pada 2030 berasal dari non-traditional business (bisnis migas)," ujar Hamzah. • dot

OJK: Sistem Keuangan Berintegritas Munculkan Persepsi Positif

BANDUNG (IM) - Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dian Eddiana Rae mengatakan, sistem keuangan yang berintegritas munculkan persepsi positif sehingga berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi.

"Sistem keuangan berintegritas itu akan memunculkan persepsi positif bagi sistem keuangan nasional yang saat ini masih direcoki sejumlah masalah," kata Dian dalam diskusi dengan media massa di Bandung, Minggu (25/9).

Dilansir dari Antara, ia yakin sistem keuangan berintegritas itu masih berpotensi dibangun mengingat sistem perbankan yang selalu terkait dengan masalah transaksi keuangan, beroperasi atas dasar kepercayaan dan integritas.

Dijelaskan Dian, sistem keuangan nasional saat ini masih perlu terus ditingkatkan. Saat ini sistem itu masih sering direcoki oleh sejumlah masalah dengan terungkapnya transaksi shadow economy seperti judi online, transaksi narkoba dan pinjaman daring.

OJK, menurut Dian, berperan dalam peningkatan sistem keuangan itu. Jika sistem berintegritas sudah terbangun maka hal itu akan makin mempermudah untuk menarik investasi asing dan domestik. "Ini menjadi misi kami lima tahun ke depan. Itu semua harus diatasi secara mendasar dan sistemik. Tegakkan trust dan integritas," katanya.

Dian menyebutkan, membangun sistem keuangan berintegritas itu bukan hanya tanggung jawab OJK, tapi merupakan tanggung jawab bersama. Kolaborasi dengan sejumlah lembaga diperlukan

serta dukungan masyarakat.

Lebih jauh ia mengatakan industri keuangan nasional memasuki periode yang sangat menentukan karena lingkungan strategis yang berubah. OJK tidak dapat berdiri sendiri, kerja sama dan kolaborasi menjadi suatu keharusan. Sebagai regulator dari industri keuangan OJK harus dapat menyeimbangkan tiga hal penting yakni *stability, consumer protection and innovation*.

Kompleksitas struktur sistem keuangan Indonesia merupakan persoalan mendasar yang perlu mendapat pembenahan ke depannya untuk menciptakan sistem keuangan yang efisien, kompetitif dan berintegritas.

Sistem keuangan Indonesia sangat kompleks yang terdiri dari berbagai bentuk kelembagaan, bentuk kegiatan usaha, bentuk badan hukum, ketentuan permodalan yang berbeda, standar regulasi dan pengawasan yang berbeda, termasuk perbedaan persyaratan permodalan di sektor perbankan sendiri.

Ia pun memastikan implementasi dan interpretasi atas kewenangan-kewenangan yang dimiliki OJK akan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas OJK.

Langkah yang berimbang (balancing act) dari OJK untuk memperhatikan kepentingan bisnis, kepentingan masyarakat dan perlindungan konsumen, kebijakan Pemerintah, serta kebijakan Bank Indonesia perlu dilakukan secara sistemik dan terukur.

"Integritas sistem keuangan harus dibangun sebagai fundamental dalam meningkatkan kinerja industri keuangan dalam jangka panjang," kata Dian. • pan